



No. 6797/PMI-D/SD-S1/2024

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI SIKILANG KECAMATAN
SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)

Oleh

NURUL UKTI
NIM. 12040125109

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurul Ukti

Nim : 12040125109

Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja

Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIP. 1983 0622 202321 1 014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI SIKILANG KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT"** yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Ukti
Nim : 12040125109
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 26 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Dekan / Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 196303261991021001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

Penguji III

Muhammad Soim, M.A

NIP. 198306222023211014

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Ukti
NIM : 12040125109
Judul : Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
Telah Diseminarkan Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 11 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630261991021001

Penguji II,

M. Imam Arifandy S.KPm, M.Si
NIP. 19930501 202012 1 016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Ukti
 NIM : 12040125109
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sikilang, 01 Desember 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Nurul Ukti
NIM. 12040125109

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nurul Ukti, 12040125109.** dengan judul **"Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sekilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIP. 19830622 202321 1 014


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurul Ukti
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Nagari Sikilang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, sangat penting. Remaja Nagari Sikilang yang kurang dalam Pemahaman mereka tentang agama salah satu tugas penting tokoh agama. Tokoh agama adalah seseorang yang dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu ter- utamanya dalam hal perkaitan dalam islam, ia wajar dijadikan sebagai role-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain. Tokoh agama orang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan dan mempunyai peran yang sangat penting dalam membina kegiatan keagamaan remaja. Mereka berperan sebagai pemimpin dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang berbasis pada ajaran agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi , wawancara dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian adalah Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dilakukan melalui peran mereka dalam membimbing remaja dengan cara-cara tertentu, seperti mendirikan perkumpulan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendorong perilaku keagamaan mereka. Peran tokoh agama, peran pembinaan remaja, dan strategi peningkatan sistem dakwah sangat penting untuk memastikan bahwa remaja mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang agama. Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja, tokoh agama menggunakan metode seperti memberikan ceramah, latihan pidato, hafalan Al-Qur'an, dan pengajian yasin dan tahlil.

Kata kunci : Peran Tokoh agama , Pemahaman , Remaja


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurul Ukti
Major : Pengembangan Masyarakat Islam
Title : The Role of Religious Figures in Increasing Understanding Youth Religion in Nagari Sikilang, Sungai District Aur West Pasaman Regency

The role of religious figures in increasing the religious understanding of teenagers in Nagari Sikilang, Sungai Aur District, West Pasaman Regency, is very important. Nagari Sikilang teenagers lack their understanding of religion, one of the important duties of religious leaders. A religious figure is someone who is considered to have a very important role in society. A religious figure is defined as someone who is knowledgeable, especially in matters relating to Islam, he or she is naturally used as a role model and reference point for knowledge for others. Religious figures are people who have excellence in religious knowledge and have a very important role in fostering youth religious activities. They act as leaders in a society to provide direction in life based on religious teachings. The aim of this research is to find out the role of religious figures in increasing the religious understanding of teenagers in Nagari Sikilang, Sungai Aur District, West Pasaman Regency. This research data was collected using observation, interview and documentation techniques, and analyzed using qualitative descriptive methods. The research results show that the role of religious figures in increasing the religious understanding of teenagers in Nagari Sikilang, Sungai Aur District, West Pasaman Regency is carried out through their role in guiding teenagers in certain ways, such as establishing associations and participating in activities that encourage their religious behavior. The role of religious leaders, the role of youth development, and strategies for improving the da'wah system are very important to ensure that teenagers gain a better understanding of religion. In increasing teenagers' religious understanding, religious leaders use methods such as giving lectures, practicing speeches, memorizing the Koran, and reciting yasin and tahlil.

Keywords : Role of religious figures, understanding, teenagers

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَالِكِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalâmu 'alaykum wa Rahmatullâhi wa Barakâtuh

Alhamdulillah wa Syukurillâh, Segala puji serta syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih yang pertama kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Tasman dan Ibunda Jusnida, serta keluarga besar juga Abang Prahimal, adik Nur Ifna, yang selalu mendukung, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Selain itu, penulis juga turut mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Muhammad Soim, S.Sos.I., MA selaku pembimbing saya dalam membimbing dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Yefni M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberi masukan kepada penulis dari awal kuliah hingga pada tahap ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama menjalankan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Pak wali nagari Nofriadi S.pd , Ustadz Suhirman S.H , Pemuda Jendra yang telah memberikan arahan, data dan informasi yang dibutuhkan penulis selama penelitian.
12. Kepada Aan Sagita S.Sos yang tak kalah penting kehadirannya , Terima Kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis , Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ini , memberikan dukungan , semangat, tenaga, pikiran, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung , menghibur mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk tidak menyerah.
13. Dan Adek saya Welsi Risyanti terima kasih telah membantu dalam keadaan apapun.
14. Teman Terbaik KKN DAN PPL dan DEMA- FDK
15. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
16. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam lokal B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam Terkhusus kepada Eka Yuspita , Fitri Renjani , Hidayah Arnisa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Terima Kasih juga kepada Abangda Aldi Prasetyo S.Sos , Ardhan Maulana S.Sos, Nawardi S.E , Yudi.

19. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Maret 2024
Penulis

NURUL UKTI
NIM. 12040125109

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	17
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validasi Data	35
G. Analisa Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Geografis dan Kependudukan	39
B. Ekonomi dan Sosial.....	41
C. Keagamaan, Pendidikan dan Adat	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan Penelitian	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

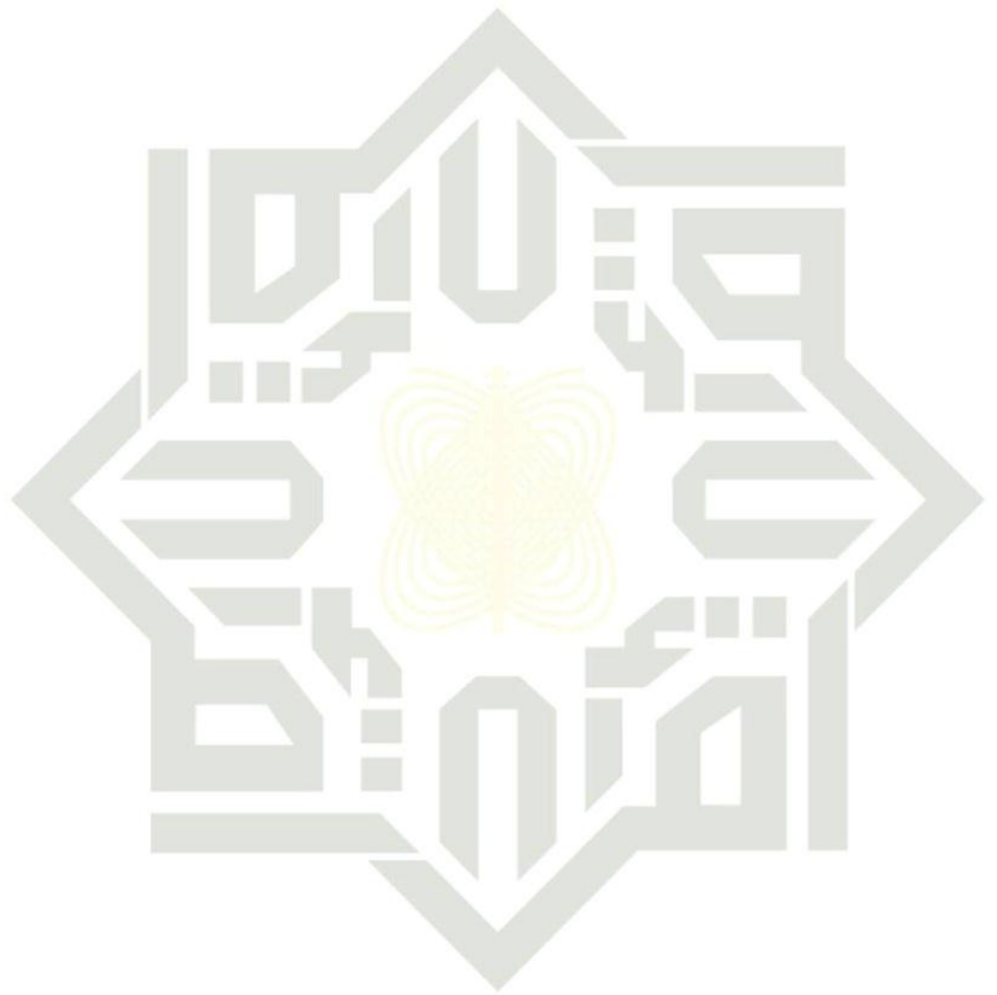
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



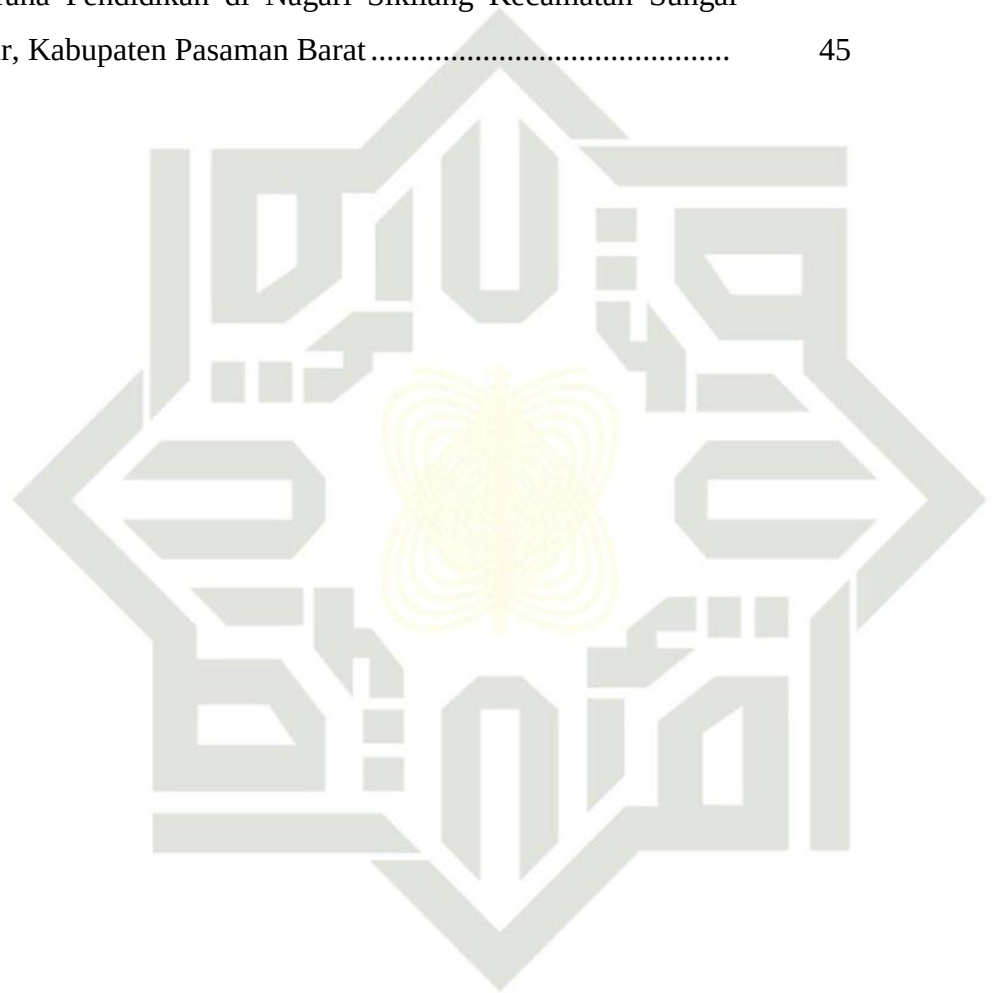
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-Nama Nagari di Kecamatan Sungai Aur	40
Tabel IV.2	Tempat Ibadah di Jorong Sikilang Nagari Sungai Aua Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat	44
Tabel IV.3	Sarana Pendidikan di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat	45



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ajaran agama tentang fitrah manusia dan kehidupan beragama remaja sangat memengaruhi pemahaman remaja tentang siapa mereka dan ke mana mereka akan pergi. Idealnya, ajaran agama akan menjadi dasar dan pegangan bagi remaja. Namun, perilaku mereka saat ini semakin menyimpang dari norma masyarakat umum. Karena dipengaruhi oleh budaya dan gaya hidup dari luar, perilaku remaja saat ini cenderung mengarah pada perilaku yang negatif. Akibatnya, ada campuran gaya hidup dan pergaulan remaja yang berasal dari lingkungan sosial mereka. Seseorang dapat menggambarkan perilaku sebagai sesuatu yang tidak dimaksudkan, yang memungkinkan untuk mendefinisikan perilaku tersebut sebagai tindakan sosial yang sangat mendasar.¹

Peran Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya. Dan menurut para ahli, lainnya adalah aspek yang terus berubah dari posisi atau status seseorang dalam masyarakat. Peran mencakup berbagai tindakan yang diharapkan orang lain berdasarkan posisi seseorang dalam sistem. Peran tidak hanya melibatkan pelaksanaan hak dan kewajiban yang sesuai dengan posisi sosial seseorang, tetapi juga merupakan proses yang berkembang dalam struktur sosial masyarakat. Peran juga meliputi norma-norma yang terkait dengan posisi seseorang dalam masyarakat dan merupakan perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Dengan demikian, konsep peran adalah apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

¹ Janu Arbain, Nur Azizah, and Ika Novita Sari, "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan manusia berbeda dari perilaku sosial karena perilaku manusia ditunjukkan secara khusus oleh manusia. Tidak peduli apa yang bisa terjadi, remaja selalu mencari kesenangan. Contohnya adalah perilaku remaja perempuan modern yang senang keluar malam dan nongkrong, sedangkan remaja laki-laki senang dengan kehidupan malam, seperti tawuran, minum alkohol, bermain game, bergadang, dan tindakan lainnya, yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua mereka.²

Keadaan sosial dipengaruhi oleh peran dalam berbagai cara. Soekanto menyatakan bahwa peran terdiri dari perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat dan norma yang terkait dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Status sosial seseorang akan menentukan posisi, tanggung jawab, dan tanggung jawabnya dalam kelompoknya. Oleh karena itu, semakin tinggi status sosial seseorang, semakin besar peran sosialnya dalam masyarakat. Mobilitas sosial, struktur sosial, dan interaksi sosial dapat menyebabkan perubahan status dan peran sosial, yang berdampak pada individu dan masyarakat. Oleh karena itu, peran sosial memengaruhi status dan dinamika sosial dalam masyarakat.

Agama membentuk falsafah hidup sebagian besar orang. Setelah menjadi orang tua, banyak orang yang pada usia dua puluhan atau awal tiga puluhan kembali melakukan aktivitas yang mereka abaikan sebelumnya. Realitas sosial seperti perubahan sosial di masa kini sangat dinamis dan memasuki berbagai bidang kehidupan, bahkan menunjukkan dan menjelaskan bahwa agama adalah salah satu faktor yang memengaruhi perubahan sosial. Ada agama yang berasal dari kebudayaan, yaitu agama yang ada, hidup, dan berkembang dalam masyarakat. Agama-agama ini memiliki peran yang signifikan dalam proses perubahan sosial ini. Agama atau tidak, perubahan sosial terjadi dalam masyarakat.³

² Ali Amran, "Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat," *Hikmah* 2, no. 1 (2015): 23.

³ Icol Dianto, "Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam," *Hikmah* 12, no. 1 (2018): 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama dengan figur karismatik memiliki kekuatan khusus yang dapat mempengaruhi tindakan orang-orang di komunitas mereka. Seorang tokoh agama yang dianggap memiliki kekuatan besar di masyarakat disebut sebagai pemimpin agama. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa para pemimpin agama, atau ulama dalam Islam, adalah figur yang dianggap suci dan diberkahi. Pemuka agama telah berperan sebagai perantara bagi umat beragama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peristiwa yang terjadi baik di tingkat lokal maupun nasional.

Masyarakat menganggap tokoh agama sebagai penerjemah dan memberikan penjelasan dalam konteks agama serta memberikan penjelasan tentang masalah umum bangsa. Tokoh agama memiliki posisi strategis dan dianggap memiliki kemampuan dan otoritas yang sah untuk menyatukan dan mengarahkan umat dalam menghadapi ancaman yang nyata dari dunia modern.⁴

Pada era globalisasi sekarang dalam membina masyarakat tidak hanya melalui lembaga formal yang sudah dibentuk oleh pemerintah. Tetapi sangat diperlukan upaya dari tokoh agama yang ada dalam suatu lingkungan, apalagi dalam membina ibadah masyarakat itu sendiri sangat diperlukan dari tokoh agama yang lebih paham akan ibadah. Tokoh agama adalah orang-orang yang memiliki ibadahnya yang kuat kepada Allah dan orang-orang yang mengajarkan nilai-nilai moral kepada orang lain melalui perbuatan baik, seperti tingkah laku, pesan lisan, dan sebagainya. Orang-orang ini berfungsi sebagai contoh bagi masyarakat dalam kehidupan sosial. Ketokohan tersebut merupakan aktualisasi dari keinginan masyarakat untuk seorang pemimpin yang karismatik.

Di samping itu, tokoh agama diharapkan dapat membantu remaja mengatasi kesulitan yang menyebabkan mereka tidak memahami agama dengan memberikan pendidikan agama melalui kegiatan positif seperti pengajian, dakwah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan kegiatan ini,

⁴ Siti K N Aula, "Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi COVID-19," *Journal Of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diharapkan remaja akan lebih memahami agama dan menghindari melakukan hal-hal yang dilarang agama.⁵

Tokoh agama diharapkan mampu membimbing dan mengajak umatnya untuk mendalami ajaran agamanya masing-masing dan mengenal agama lain sebagai pengetahuan sebagai tolak ukur akan adanya kesamaan dan perbedaan dalam setiap ajaran-ajaran agamanya. Diharapkan perbedaan dan kesamaan ini menjadi titik tolak untuk meningkatkan kesadaran dan ketulusan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Perbedaan agama harus diakui sebagai hasil dari beranekaragaman yang tidak dapat dihilangkan; sebaliknya, mereka harus saling menghormati dan menerimanya.⁶

Sesuai yang terjadi Ketika melakukan observasi di lapangan yang terjadi di Nagari sikilang kecamatan Sungai Aur kabupaten pasaman barat banyaknya hal-hal negatif yang di lakukan para remaja di sana terlihat dari kegiatan mereka yang melakukan kejahatan remaja seperti perzinaan , mabuk-mabukan. Hasil observasi lapangan jumlah remaja 60 %. Dan dari 60 % tersebut banyak jumlah laki-laki sesuai dengan Data yang di dapat berjumlah 120 orang sedangkan jumlah Perempuan 153 orang. Perzinaan dan kenakalan remaja merujuk pada perilaku yang menyimpang dari standar hukum dan sosial yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja dapat dibagi menjadi tiga tingkatan: kenakalan ringan, kenakalan yang membawa pada pelanggaran dan kejahatan, dan kenakalan khusus, seperti perzinaan dan pergaulan bebas.

Perilaku ini diatur dalam berbagai aspek, termasuk agama, norma, dan hukum, dan dapat berdampak negatif pada individu dan masyarakat. Keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat berperan dalam memerangi kenakalan remaja dan perzinaan. Ini juga mencakup pentingnya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai dan efek dari perilaku yang tersebar. Yang mana hal ini banyak di lakukan remaja yang ber umur 18-20 ke atas. Untuk

⁵ Witri Nurulita, "Upaya Tokoh Agama Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjam'ah Di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2021, 16.

⁶ Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 258, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2967>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu remaja memahami dampak negatif dari perilaku tersebut, tokoh agama, masyarakat, sekolah, dan keluarga harus mengajarkan remaja nilai-nilai dan konsekuensi perilaku tersebut, seperti perzinaan. Lingkungan remaja yang tidak baik dan faktor eksternal, seperti teman-teman dari kelompok yang tidak baik, dapat mempengaruhi remaja untuk menggaulkan perilaku yang tidak sebanding.

B. Penegasan Istilah

1. Peran Tokoh Agama

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menurut pendapat Kozier Barbara adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam situasi system. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.⁷

Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peran meliputi norma norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang didalam Masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan se seorang dalam Masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilakuseseorang yang penting bagi struktur social masyarakat.

Peran dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan dan peran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Keterlibatan dalam keputusan mengambil dan menjalankan Keputusan
- b. Bentuk kontribusi : seperti gagasan, tenaga, materi, dll;
- c. Organisasi Kerja : bersama setara (berbagai peran)
- d. Penetapan Tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain

⁷ Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa," Journal.Unita 1 (2018) : 78

e. Peran Masyarakat : sebagai subyek

Suatu hal atau tindakan yang memiliki tujuan tertentu Orang terkenal atau terkenal disebut tokoh. Tokoh adalah individu yang berhasil dalam bidang yang ditunjukkan. dengan karya besar dan berdampak pada komunitas di sekitarnya. Kita dapat melihat karya untuk mengetahui apakah tokoh itu layak. dan tindakannya, seperti karakter berskala regional dengan pikiran dan karya nyata yang semuanya ia berdampak besar pada memperbaiki masyarakat regional.

Iman melalui wahyu mendasari agama, yang menunjukkan kebenaran "Nah-ilahi", atau kebenaran teologis mutlak atau absolute. Kebenaran penafsiran ajaran agama yang berdasarkan kemampuan manusia, terutama mengenai masalah sosial, masih dapat ditingkatkan seiring perkembangan zaman. Tokoh agama disebut sebagai kyai. Kyai didefinisikan sebagai orang yang memiliki ilmu agama (Islam), serta amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya. Kyai dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti seseorang yang dianggap alim dan pandai dalam agama Islam. Menurut Abdullah Ibnu Abbas, kyai adalah mereka yang menyadari bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang memiliki kekuatan atas segalanya.⁸

Tokoh agama adalah seseorang yang dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu ter- utamanya dalam hal perkaitan dalam islam, ia wajar dijadikan sebagai role-model dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan. Dalam beberapa penelitian, tokoh agama diartikan sebagai orang yang memiliki

⁸ Witri Nurulita, "Upaya Tokoh Agama Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjam'ah Di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota Metro,," 2021,45

⁹ Muhammad Rizqi, Peran Tokoh Agama dalam *Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu*, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, 2015), 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunggulan dalam ilmu keagamaan, serta memiliki peranan yang sangat besar dalam melakukan transformasi atau perubahan sosial di masyarakat. Tokoh agama juga diartikan sebagai pemimpin yang dapat dijadikan contoh dan diteladani sifat-sifat baiknya.

Tokoh agama merupakan ilmuwan agama yang di dalamnya termasuk nama-nama kiai, ulama, ataupun cendekiawan muslim dalam kesehariannya memiliki pengaruh karena adanya kepemimpinan yang melekat pada dirinya. Status tokoh agama mencakup empat komponen yaitu pengetahuan, kekuatan spiritual, keturunan baik apiritual maupun biologis, dan moralitas.¹⁰

Tokoh agama menjadi panutan dalam masyarakat yang dituntut untuk bisa melakukan komunikasi secara terbuka dengan tokoh agama yang lain agar proses komunikasi tersebut bisa lebih efektif dengan adanya tatap muka secara pemahaman dan cepat didapatkan.¹¹

Peran tokoh agama adalah memberi rasa aman kepada anggota masyarakatnya atau yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang dapat mengganggu ketenteraman masyarakat. Tokoh agama sangat berperan dalam keamanan warganya dari hal-hal yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang semakin banyak terjadi di lingkungan masyarakat.

Menurut Imam Bawami, ada tiga peran penting tokoh agama Islam dalam pembinaan akhlak yaitu peran kaderisasi, peran pengabdian dan dakwah.

- a. Peran kadernisasi, dimana tokoh agama Islam mempunyai peran melaksanakan kegiatan kadernisasi di tengah masyarakat. Tokoh agama Islam dengan kemampuan yang dimiliki dituntut mampu melaksanakan kadernisasi. Melakukan kadernisasi berarti menuntut

¹⁰Antik Milatus Zuhriah, *Tokoh Agama Dalam Pendidikan Toleransi Beragama Di Kabupaten Lumajang*, (Jurnal Tarbiyatuna: Pendidikan Islam, Vol. 13, No. 1, 2020), 66

¹¹ Noval Setiawan Sarbini, *Toleransi dan Kerukunan Antarumat Beragama (Pola Komunikasi Tokoh Agama Desa Anggrasmanis, Jenawi, Karanganyar* (Jurnal Academic Journal Of Da'wa and Communication, Vol. 01, No. 01, 2020), 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh agama bergabung dalam suatu wadah (pengabdian diri) yang dikelola sendiri maupun bekerja sama dengan organisasi.

- b. Peran pengabdian, di mana tokoh agama Islam berpartisipasi langsung dalam kegiatan masyarakat Tempat di mana tokoh-tokoh agama Islam harus hadir di masyarakat, membantu dan memimpin. Tokoh agama bertindak dalam masyarakat dengan tujuan membebaskan mereka dari belenggu kehidupan. Mereka membaur dalam masyarakat untuk belajar tentang karakter, keinginan, dan cita-cita mereka dan membantu membimbing masyarakat ke arah yang lebih baik. Tokoh agama harus bisa memberikan contoh yang baik bagi masyarakat, bersikap yang mencerminkan pribadi muslim dan dalam setiap perilakunya dijadikan suri tauladan
- c. Peran dakwah, karena berdakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang agama dan dapat mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain. Tokoh agama Islam berperan menangkal praktek kehidupan yang tidak benar dan meluruskan kepada jalan yang benar, mengemukakan gagasan yang kreatif mengenai berbagai sektor pembangunan, menyadarkan manusia tentang kehidupan masa depan yang lebih baik. Tokoh agama memiliki kapasitas untuk memanusiakan manusia (proses humanisasi) melakukan penegakkan kebenaran dan pencegahan kemungkaan (proses liberisasi) dan menciptakan masyarakat berkeyakinan yang tegih.¹²

Tokoh agama memainkan peran penting dalam memberikan petunjuk dan bimbingan untuk mengatasi perbedaan pendapat dan masalah sosial lainnya masyarakat.¹³ Pertumbuhan kehidupan manusia yang sangat cepat saat ini, dengan ilmu pengetahuan baru dan teknologi

¹² Imam Bawani, *Cendernisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2015), 15

¹³ Anwar Shabri Shaleh, *Pelopori Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir Kh. Bustani Qadri*, Riau: PT Indragiri Dot Com, 2014), 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menimbulkan masalah yang cukup mendasar tentang kedudukan dan aktivitas agama. Kehidupan kontemporer telah membuktikan bahwa Sejarah manusia dapat dianggap sebagai agama telah ditinggalkan sampai batas tertentu, tidak dipertimbangkan saat memilih keputusan dalam beberapa aspek dalam keangkuhan. Bagian yang termasuk Adama masih menjadi subjek pertimbangan dan perasaan, dianggap tidak begitu penting, meskipun jumlah orang yang berpura-pura menerima agama yang sangat aktif, melalui berbagai karakteristik dan tindakan yang tampaknya konsisten tumbuh¹⁴

2. Pemahaman Agama

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal.¹⁵ Sedangkan menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengartikan atau menterjemahkan sesuatu dengan caranya sendiri. Mereka dapat mengartikan apa yang mereka peroleh dari pengetahuan yang mereka terima. Jadi, sebuah pemahaman itu memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan hafalan atau ingatan.¹⁶

¹⁴ Macashin, *Islam Dinamis Islam Harmoni Lokalitas, Pluralisme, Terorisme*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2011), 309

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015), 8.

¹⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013), 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian menurut Bahasa Agama berasal dari bahasa Sansekerta yang diartikan dengan haluan, peraturan, jalan, atau kebaktian kepada Tuhan. Agama terdiri dari dua perkataan, yaitu “A” berarti tidak, “Gama” berarti kacau balau, tidak teratur. Jadi, agama artinya tidak kacau atau tidak kocar-kacir serta teratur¹⁷

Pengertian Istilah Secara terminologis, pengertian agama di kalangan para ahli juga berbeda-beda, tergantung dari sudut pandang dan perspektif. Beberapa pengertian agama menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Edward Burnett Tylo : kepercayaan seseorang terhadap makhluk spiritual, misalnya roh, jiwa, dan hal-hal lain yang punya peran dalam kehidupan manusia.

Sidi Gazalba : kecendrungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, hakekat dari semuanya itu.

Endang Saefuddin Anshari: satu system credo (tata keimanan atau tata keyakinan) atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia dan satu system ritus (tata pibadatan) manusia kepada yang dianggap mutlak, dan satu system norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam lain sesuai dengan tata keimanan dan tata peribadatanya.

Menurut Para Ahli, Berdasarkan penjelasan di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan ajaran agama yang diyakininya. Pemahaman agama juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menghayati ajaran agama secara mendalam dan benar. Pemahaman agama sangat penting bagi setiap orang yang ingin mempraktikkan ajaran agama dengan baik dan benar.

¹⁷ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013),9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman agama menurut para ahli adalah sebagai berikut :¹⁸

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua
- b. Tingkat pendidikan dan pemahaman agama orang tua. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan pemahaman agama yang baik dapat mempengaruhi pemahaman agama anak-anak mereka.
- c. Kecenderungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, hakekat dari semuanya itu.
- d. Adanya kesadaran di luar diri manusia yang tidak dapat dijangkau olehnya.
- e. Adanya kesabaran dalam diri manusia, bahwa ada sesuatu yang dapat membimbing, mengarahkan, dan mengasihi di luar jangkauannya.
- f. Tahu (know). Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi agama yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- g. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik dan pola kepemimpinan yang diterapkan dalam keluarga.
- h. Stimulus keagamaan yang diterima individu, baik stimulus yang pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.
- i. Keterlibatan dalam aktivitas keagamaan, seperti shalat, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya
- j. Lingkungan sosial dan budaya yang mempengaruhi pemahaman agama seseorang

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, lingkungan sosial dan budaya, keluarga, dan keterlibatan dalam aktivitas keagamaan. Pemahaman agama yang baik dan benar sangat penting bagi setiap orang yang ingin mempraktikkan ajaran agama dengan baik dan benar

3. Remaja

Remaja Adalah bagian dari kelompok manusia atau masyarakat dengan karakter dan profil yang berbeda bila dibandingkan dengan kelompok manusia atau masyarakat lainnya. Perbedaan itu dapat dilihat dari segi usia, dimana remaja berada pada masa transisi dan perkembangan fisik serta psikologis yang begitu cepat. Dengan demikian, keunikan dan kompleksitas perilaku remaja terletak pada perubahan perilaku yang kurang stabil dan gejala-gejalanya sangat sulit untuk diidentifikasi. Sehubungan dengan perkembangan perilaku remaja, Zakiah Dadjat menggambarkan bahwa: “Suatu keadaan jiwa yang dapat kita pastikan tentang remaja adalah penuh kegoncangan”.¹⁹

Remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Dalam pandangan agama Islam, remaja diistilahkan dengan As-Syabab atau al-Fata. Bentuk jamaknya adalah as-Syubban dan al-Fityah. Remaja dalam pandangan agama Islam adalah orang yang menginjak aqil baligh yang memasuki kategori mukallaf, yaitu orang yang sudah mendapat beban kewajiban melakukan syariat. Indikasinya biasanya ditandai dengan menstruasi bagi wanita, dan mimpi indah (erotic dream) bagi laki-laki.

Menurut Irwanto (1994) periode remaja adalah dianggap masa transisi dalam periode anak-anak ke periode dewasa, periode ini dianggap

¹⁹ Zakiah Dradjat, *membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang 1012) 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai masa-masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang yang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu.

Fenomena perilaku yang menyimpang dari norma sosial. Sebagaimana diungkapkan oleh Andi Mappiare bahwa : Salah satu jenis perilaku menyimpang remaja adalah tingkah laku menyimpang dan agresif salah satu bentuk tingkah laku sosial yang menyimpang, bercirikan cenderung merusak, melanggar peraturan-peraturan serta menyerang. Meliputi : mencuri dan merusak hak milik, bidang seks, hubungan dengan orang lain (menyerang dengan tiba-tiba dan berkelahi).²⁰

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan akademis :
 - 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
 - 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Pengembangan Masyarakat Islam
- b. Kegunaan Praktisi

²⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya, Usaha Nasional), 192



- 1) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata I (S1) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKAK PIKIR

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan Geografis dan Kependudukan, Ekonomi dan Sosial dan Keagamaan, Pendidikan, dan Adat.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang pembagian Peran dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari judul yang peneliti angkat, peneliti mencoba menggali informasi dari penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan, acuan atau pendukung bagi peneliti untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti baik dari metode dan objek yang diteliti. Kajian peneliti yang relevan digunakan oleh peneliti dengan diangkatnya judul penelitian, maka peneliti mencoba menggali informasi dari penelitian sebelumnya yakni:

1. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nada Fitriana Efendi (2022) dengan judul “ Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Majelis Taklim Jami’atul Hidayah Di Desa Tegal Asri Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur “Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, namun kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaahnya, di karenakan dalam majelis taklim materi yang disampaikan tidak terfokus dan tidak dibahas secara mendalam sehingga pemahaman ilmu aqidah, akhlak, dan muamalahnya kurang. Faktor pendukung upaya tokoh agama ini adalah sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat semangat para jamaah dalam mengikuti kegiatan, dan jiwa kebersamaan antar sesama anggota untuk tetap mengikuti pengajian tersebut juga menjadi faktor pendukung yang penting.²¹

2. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sapriana Widiastuti (2017) “Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya tokoh agama dalam meningkatkan

²¹ Nada Fitriana Efendi (2022). *Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Majelis Taklim Jami’atul Hidayah Di Desa Tegal Asri Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman keagamaan remaja dan mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja didesa ranah kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelien sebanyak 10 orang, yang terdiri dari tokoh agama di Desa Ranah.²²

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sherly Septiani (2021) “Upaya-Upaya Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat pada remaja di Desa Rantau Panjang sukses, terlihat dari perubahan perilaku pada remaja. Materi yang disampaikan dalam metode pembinaan keagamaan ialah Aqidah, Syariah dan Akhlak. Remaja menjadi pribadi yang lebih baik dan memahami tentang ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²³

4. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Neliwati (2021) “Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat “Hasil penelitiannyamenunjukkan bahwa Peran tokoh agama menyampaikan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk melakukan hal-hal positif, meningkatkan sikap keagamaan masyarakat, memantau kondisi keagamaan masyarakat, mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, mengadakan pertemuan tokoh masyarakat, membimbing dan mengarahkan

²² Sapriana Widiastuti (2017) . *Upaya Tokoh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Skripsi)

²³ Sherly Septiani (2021). *Upaya-Upaya Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan* (Skripsi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, memberikan nasehat dan arahan dan mengajak masyarakat untuk melakukan shalat jama'ah dan kegiatan keagamaan lainnya.²⁴

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2022) "Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Fookuni Kecamatan Katobu Kabupaten Muna" Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Fookuni dan peran tokoh agama dalam membina masyarakat beserta faktor-faktor pendukung maupun penghambat pembinaan keagamaan di Kelurahan Fookuni. Subyek penelitian adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat, pemerintah kelurahan dan kecamatan, masyarakat umum.²⁵

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Supartini (2018) "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat Di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo" Tokoh agama dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran dan fungsi sebagai informatif dan edukatif, sebagai konsultatif, sebagai advokatif.²⁶

B. Kajian Teori

Kajian teori ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Kajian teori juga akan dijadikan sebagai pedoman bagi para peneliti dalam membuat instrumen, dimana instrumen digunakan sebagai alat untuk menilai tentang pelaksanaan kegiatan mengatasi stres pada narapidana lansia. Teori-teori yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu, memecahkan persoalan

²⁴ Neliwati (2021) . *Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Agama Islam

²⁵ Yuniarti (2022) . *Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Fookuni Kecamatan Katobu Kabupaten Muna*. Jurnal Mercusuar Vol. 2, No. 2

²⁶ Supartini (2018). *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat Di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo*. Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari jalan keluar. Peran adalah segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Peran sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil maka di gunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lainnya.²⁷

Menurut Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan bahwa Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.²⁸ Peran adalah usaha ikhtiar, orang yang melakukan suatu ikhtiar harus dengan niat.²⁹

Peran adalah segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Peran sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lainnya.

Tokoh Agama

a. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama adalah orang yang melakukan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi maupun kelembagaan tertentu. Tokoh adalah orang yang sudah dianggap berhasil dalam bidangnya dengan ditunjukkan nya kelebihan dalam bidang keagamaan. Tokoh Agama adalah sejumlah orang Islam yang karena pengaruhnya begitu luas dan besar dalam masyarakat muslim baik pengetahuannya perjuangan

²⁷ A. Partanto, Pius and M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer Surabaya*: Arkeola. 76

²⁸ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English, 2015) 25

²⁹ Abdul Zulfidar Akaha, *Belajar Dari Akhlak Ustadz Salafi*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008), 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegakkan syariat Islam perilaku yang baik dan diteladani maupun kharismaniknya cukup disegani masyarakat.³⁰

Tokoh agama biasanya disebut ulama. Menurut al-Qur'an, ulama adalah bagian dari umat dan memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat. Kata Arab "*alima, ya'lamu,*" yang berarti "orang yang mengetahui", adalah asal dari istilah "ulama." Dengan kata "*alim*", yang merupakan bentuk jamaknya dari "*alim*" yang merupakan bentuk *mubalaghah*," dimaksudkan untuk orang yang memiliki pengetahuan yang sangat luas.³¹

Para tokoh agama juga dapat digambarkan sebagai kaum intelektual yang berkomitmen untuk melakukan pembaharuan dan perubahan terus menerus dalam masyarakat muslim. Mereka juga menunjukkan perpaduan yang menarik antara peran lama kyai dalam masyarakat muslim. Orang-orang intelektual sering digambarkan dengan cara yang berbeda dan kadang-kadang bertentangan. Meskipun berbeda-beda dan seringkali bertentangan. Meskipun berbeda-beda, ada sedikit rasa penerimaan yang samar-samar akan elemen-elemen penting di masyarakat yang mendefinisikan dan menyatakan persetujuan bersama yang memberi rasa legitimasi dan prinsip-prinsip dasar bagi penyelenggaraan dan kelangsungan hidup masyarakat.³²

Pemeranan institusi agama/keagamaan (Islam) oleh masyarakat muslim kelas menengah terkait dengan cara masyarakat tersebut menempatkan, menunjukkan, atau memanfaatkan agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Institusi di sini berarti organisasi atau forum yang mewadahi dan mengelola semua aktifitas atau kebutuhan keagamaan masyarakat. Pemeran atau persepsi organisasi keagamaan

³⁰ Malik Bin Nabi, *Membangun Dunia Baru Islam*, (Bandung: Mizan, 1994), 36.

³¹ Rosehan Anwar dan Andi Baharuddin Malik, *Ulama Dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan*, (Jakarta :PT. Pringggondani Berseri, 2003),98

³² Surbakti. 2010. *Memahami ilmu politik*, PT. Grasindo, Jakarta,15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkat partisipasi keagamaan masyarakat kelas menengah adalah indikator yang berkaitan dengan institusi keagamaan.

Salah satu dari lima institusi dasar yang harus ada dalam suatu masyarakat adalah institusi keagamaan. Rumah tangga, pendidikan, hukum, dan agama adalah lima institusi yang diperlukan. Institusi keagamaan diperlukan untuk membantu orang dalam menjalankan kehidupan keagamaan mereka dan untuk menjaga kelangsungan dan pewarisan agama mereka. karena masyarakat memiliki institusi keagamaan.³³

Menurut penulis bahwa dapat diambil kesimpulan Tokoh Agama adalah orang yang memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan. Adapun tokoh agama dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan yang menjadi pimpinan dalam majelis taklim yang mampu mempengaruhi aktifitas dalam bidang sosial agama yang menjunjung nilai-nilai dan norma agama yang menyebabkan jama'ah untuk meningkatkan perilaku keagamaan agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Kriteria Tokoh Agama

Tokoh agama atau alim ulama adalah orang yang memiliki pengetahuan di dalam bidang keagamaan yang diwajibkan menyampaikan ajaran-ajaran islam kepada manusia atau orang yang mempunyai pengetahuan agama islam. Adapun ciri-ciri tokoh agama atau alim ulama ialah:

1) Keilmuan dan Keterampilan

- a) Memahami Al-Qur'an dan sunnah rasulullah SAW, serta ulumuddin lainnya.
- b) Memiliki kemampuan untuk memahami situasi dan kondisi serta pendapat, mengantisipasi perkembangan masyarakat dan dakwah.

³³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014),65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mampu membimbing dan memimpin umat dalam melaksanakan keawajiban antara *habluminanas* dan *habluminallah* serta *habluminal alam*.

2) Pengabdian

- a) Mengabdikan seluruh hidup dan kehidupannya hanya kepada Allah SWT.
- b) Menjadi pelindung, pembela, dan pelayan ummat.
- c) Menunaikan segenap tugas dan kewajibanya atas landasan iman dan taqwa kepada Allah SWT, dengan penuh rasa tanggung jawab.
- d) Tidak takut selain kepada Allah swt.

3) Akhlak dan Kepribadian

- a) Berakhlak mulia, ikhlas, tawakal dan istiqomah.
- b) Berkepribadian sidiq, amanah, tabligh, fatonah.
- c) Berjiwa i'tisar (mendahulukan kepentingan umat dari pada kepentingan pribadi).
- d) Berfikir kritis, berjiwa dinamis, bijaksana, lapang dada dan kuat fisik dan mental.

c. Fungsi Tokoh Agama

Salah satu definisi fungsional adalah sekelompok usaha yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan cara mereka dilakukan. Fingsi adalah cara suatu organisasi melakukan hal-hal penting.

Tokoh agama yang dimaksud disini adalah mereka yang memiliki peran penting dalam masyarakat, seperti Ustadz/Ustadzah atau Kyai, seperti yang disebutkan sebelumnya tentang tokoh agama.

Tokoh agama diharuskan berperilaku dengan penuh uswah, atau teladan yang baik, seperti yang dilakukan para Nabi. Para tokoh agama dapat melakukan beberapa hal untuk mendorong orang untuk lebih banyak beribadah kepada Allah SWT.. Berikut fungsi dari tokoh agama:

- 1) Sebagai da'i atau penyiar agama islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai pemimpin rohani
- 3) Sebagai pengemban agama Allah
- 4) Sebagai pembinaan dan penuntun umat
- 5) Sebagai penegak kebenaran.³⁴

Sebagai pembina dan penuntun umat, tentunya tokoh masyarakat memberikan bimbingan serta arahan kepada masyarakat khususnya remaja yang ada agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Hal tersebut di sebabkan karena tokoh agama memiliki otoritas baik dalam mengeluarkan fatwa dengan hukumhukum yang berkaitan dengan masalah keagamaan sesuai dengan ajaran agama islam yang akan menciptakan kestabilan di kehidupan.

Tokoh agama memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi-fungsinya, karena untuk membina, membimbing serta mengarahkan para remaja untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, selain itu kegiatan keagamaan juga memiliki tujuan untuk mengajarkan remaja memanfaatkan usia mudanya untuk lebih taat lagi pada syariat islam.

d. Peran Tokoh Agama

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain dari masing-masing individu yang memegang kedudukan tertentu dimasyarakat, seperti sebagai pemimpin, atau bagian dari anggota masyarakat atau organisasi masyarakat.³⁵

Peran tokoh agama dalam masyarakat sangat berpengaruh besar untuk menjadi panutan, terutama pada anak remaja. Kesempurnaan akhlak Islam ini tentunya tidak berarti apa-apa jika manusianya terutama umat Islam tidak melaksanakannya dalam tatanan

³⁴ Putra Wera, "Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim", Dalam www.Arsipblogspot.Com September 2023

³⁵ zulmaron, M. Noupal, Sri Aliyah "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Dikekurahan Pipa Reja Kec. Kemuning Palembang" Jsa Vol 1 2017, 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan. Umat Islam perlu berakhlak mulia terlebih dahulu, sehingga menjadi teladan bagi umat manusia lainnya.³⁶

Menjadi tokoh agama dalam masyarakat sangat berpengaruh sebagai teladan ataupun contoh untuk masyarakat. Untuk menjadi panutan bagi remaja khususnya dan menjadi motivator mereka dalam banyak hal. Abu Ahmadi, mendefinisikan peran sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.³⁷ Sedangkan dalam sudut pandang sosiologi peran itu mencakup 3 hal berikut:

- 1) Peranan yang meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.³⁸

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran merupakan keikutsertaan seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut sudah menjalankan suatu peranan.

Tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam masyarakat. Segala keputusan baik hukum, sosial agama, maupun politik harus sesuai dengan anjuran para tokoh agama. Peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja. Sebagai tokoh sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja untuk mengatasi kenakalan remaja sangat penting.³⁹

³⁶ Deden Makbulah, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Keperibadian Di Perguruan Tinggi* (Raja Grafindo Persada, 2012)

³⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: Bima Ilmu, 1982), 26

³⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: Bima Ilmu, 1982), 50

³⁹ Weny Ekawati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2006).75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial. Ada 3 peranan penting tokoh agama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peran edukasi, yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter.
- 2) Peran memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi-situasi yang tidak menentu.
- 3) Peran membangun sistem, satu tradisi, budaya yang mencerminkan kemuliaan.

Tokoh agama memiliki peranan yang sangat penting dalam pembinaan remaja, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai Informatif dan Edukatif, tokoh agama memposisikan dirinya sebagai da'i yang menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat terutama remaja dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Sebagai Konsultatif, tokoh agama menyediakan dirinya untuk ikut memikirkan dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama permasalahan remaja yang banyak membutuhkan pembinaan.
- 3) Sebagai advokatif, tokoh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap masyarakat khususnya remaja dari berbagai ancaman,serta hambatan yang merugikan aqidah serta merusak akhlak. Seperti pembinaan anak pada usia dini, pembinaan masyarakat, pembinaan remaja masjid, dan lain-lain.⁴⁰

Pemahaman Keagamaan

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas

⁴⁰ Novi Hardian, Panduan Keislaman Untuk Remaja, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007) 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁴¹

Keyakinan sebuah agama terwujud dalam pikiran dan juga gagasan manusia yang menyangkut tentang keyakinan dan konsepsi manusia mengenai tuhan, sifat-sifat tuhan, wujud alam gaib, serta keyakinan juga terkait dengan sistem nilai atau norma yang merupakan ajaran kesusilaan terhadap pemahaman keagamaan tersebut.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan memahami materi yang mereka pelajari. Ini dapat dicapai dengan menguraikan topik bacaan atau mengubah data yang disajikan. Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah mengingat dan memahaminya. Dengan kata lain, memahami berarti memiliki pemahaman tentang sesuatu dan kemampuan untuk melihatnya dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, ketika seseorang dapat menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu, mereka dikatakan memahaminya.

Pemahaman keagamaan remaja tentang islam, seperti rukun islam dan rukun iman, adalah yang dimaksud. Sekelompok orang atau tokoh agama yang membantu orang lain yang mengalami masalah keagamaan atau rohaniyah, terutama dalam kegiatan keagamaan, seperti memberikan nasehat atau pengajaran untuk membantu mereka memahami⁴²

Metode yang diperoleh oleh tokoh agama dan penggunaan bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. adapun metode yang di ajarkan pada remaja sebagai berikut:

- a. Memberikan ceramah
- b. Latihan protocol
- c. Hapalan Al-Qur'an
- d. Pengajian yasinan dan tahlilan

⁴¹ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 70

⁴² Imam Bawani, *Cendekiawan Islam dalam perspektif Pendidikan Islam*, (Surabaya : Bina Ilmu, 2015), 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya tumbuh untuk mencapai kematangan (dewasa). istilah *adolescence* memiliki arti yang lebih luas yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.⁴³

Masa remaja juga disebut sebagai masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan sangat dominan. Kesadaran akan kesunyian akan menyebabkan remaja berusaha mencari pergaulan, dan hal ini merupakan dorongan pergaulan remaja untuk menemukan kemampuan kemandiriannya untuk dirinya sendiri.⁴⁴

Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berpikir, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke dewasa, atau lebih tepatnya, masa kanak-kanak sebelum masa dewasa. "Adolascence" adalah kata benda dari bahasa Latin "adolescence", yang berarti remaja, tumbuh menjadi dewasa atau berkembang menjadi dewasa, dan bukan anak-anak lagi.⁴⁵

Remaja sebenarnya tidak memiliki tempat yang jelas karena tidak termasuk anak-anak lagi tetapi juga tidak termasuk dalam golongan dewasa atau tua. Begitu juga sebaliknya, istilah remaja tidak terdapat dalam Islam. Di dalam Al-Qur'an ada kata (*al-Fityatun*, *Fityatun*) yang artinya orang muda. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat al-Kahfi ayat 13.

⁴³ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 56

⁴⁴ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 87

⁴⁵ Samsunuwiyati Mur'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَهُمْ هُدًى

Artinya: “Dan kami kisahkan padamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk(Q.S. Al-Kahfi 13) ”.⁴⁶

Terdapat pula kata baligh yang menunjukkan seseorang tidak kanak-kanak lagi, misalnya dalam surat An-Nur ayat 59.

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ لَكُمْ آيَةُ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan apabila anak-anakmu telah sampai waktu baligh maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin ”.⁴⁷

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Menurut Adams & Gullota (dalam Aaro, 1997), masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun.⁴⁸ masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 20 tahun).⁴⁹ Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Hal bahkan mengatakan bahwa remaja boleh mencaari jalannya sendiri dan boleh mengkritik orang dewasa. Yang timbul sekarang setelah kita meninjau tahapan perkembangan individu secara

⁴⁶ Ibnuansyah (2017). *Kisah Ashhāb Al-Kahfi Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Maraghi)*. Skripsi

⁴⁷ Mawadinah (2019). *Pendidikan Etika Meminta Izin Menurut Perspektif Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Azhar Pada Qs. An-Nur [24]: 58-59*. Skripsi

⁴⁸ Adams, J.F. and T.Gullota. 1997. *Adolescent Life Experiences*. Calivornia: Brooks/Cole

⁴⁹ Hurlock, E.B. *Perkembangan Anak*. (Terjemahan). Jilid 2. Jakarta: Erlangga. (2012).13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum sejak lahir adalah bagaimana tahap perkembangan dalam periode remaja itu sendiri.

Remaja dalam pandangan hukum dan perundangundangan adalah mereka yang berumur 13-17 atau 18 tahun. Remaja dalam pengertian psikologi dan pendidikan, remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Masa remaja merupakan saat berkembangnya *identity* (jati diri), perkembangan *identity* merupakan isu sentral pada masa remaja yang memberikan dasar bagi masa dewasa.⁵⁰

b. Ciri-ciri Remaja

Remaja memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat.
- 2) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai dengan kematangan seksual.
- 3) Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain.
- 4) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.
- 5) Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi.⁵¹

Selain itu ciri-ciri kejiwaan remaja, tidak stabil, keadaan emosinya goncang, mudah condong kepada ekstrim, sering terdorong, bersemangat, peka, mudah tersinggung dan perhatiannya terpusat pada dirinya. Secara umum ciri remaja sebagai berikut:

- 1) Pertentangan yang terjadi dalam diri remaja.
- 2) Keinginan untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya.
- 3) Keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas.

⁵⁰ Syamsul Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).55

⁵¹ Zarkasih, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. jurnal Aplikasi Ilmu Agama. (2017). 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Suka menghayal.
- 5) Suka aktivitas kelompok.⁵²

c. Tahap-tahap Perkembangan Remaja

Tahap-tahap perkembangan remaja menurut Stevenson dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1) Masa Pra-pubertas

Masa ini dimulai pada usia 12-14 tahun. Masa ini adalah masa peralihan dari masa sekolah ke masa pubertas. Masa pra pubertas adalah saat-saat terjadinya kematangan seksual yang sesungguhnya. Bersamaan dengan terjadinya perkembangan psikologis yang berhubungan dengan kematangan kelenjar endoktrin.

2) Masa Pubertas

Masa ini dimulai usia 14-18 tahun. Pada masa ini seorang anak sudah mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan jati dirinya, serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupan mendatang.

3) Masa Andolesen

Masa ini dimulai usia 18-21 tahun. Pada masa ini seseorang sudah membuat rencana kehidupan serta sudah mulai memilih dan menentukan jalan hidup yang hendak ditemuinya.⁵³

⁵² Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006).77

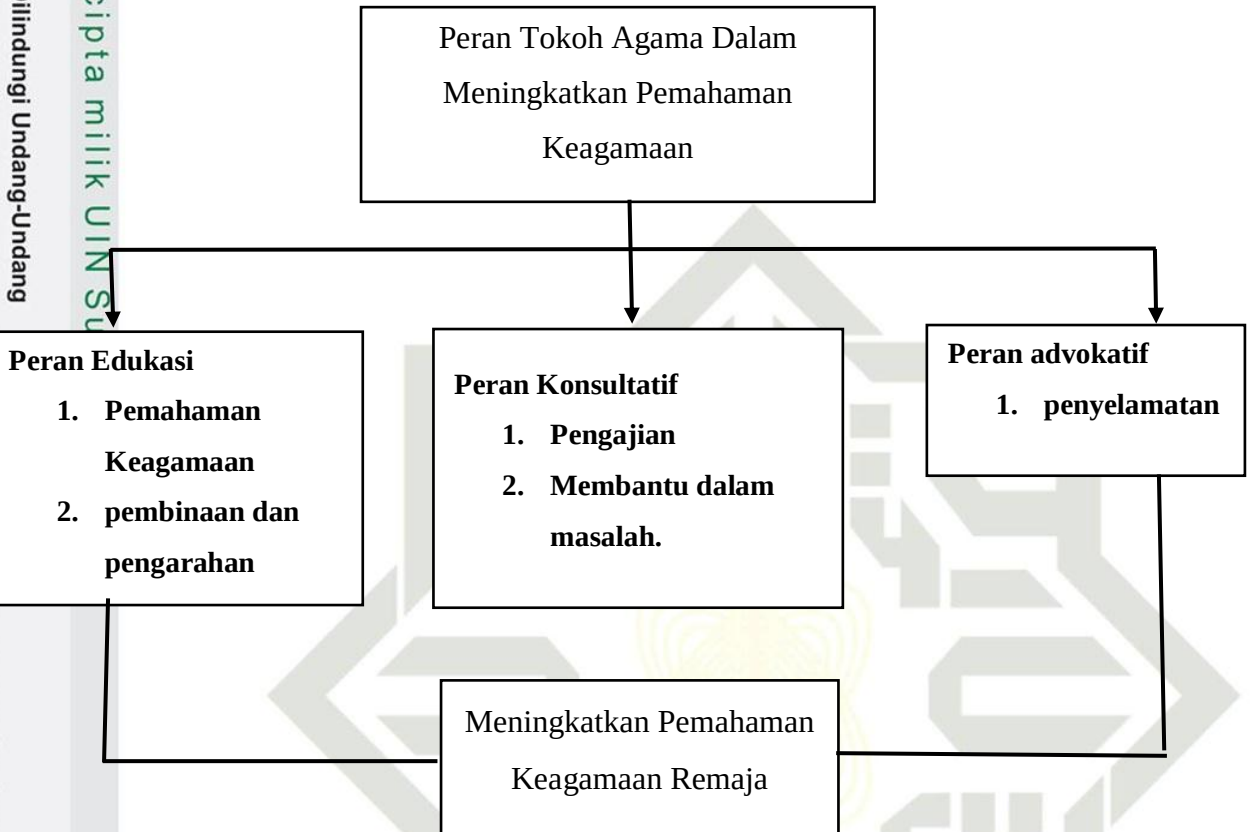
⁵³ Abu Ahmad dan monawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta,



C. Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau



Keterangan :

Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan memberikan beberapa tujuan dan fungsi yang penting untuk mendorong remaja untuk beragama. Ini termasuk bertindak sebagai pendakwah dan penyuluh, menjelaskan ajaran agama dengan jelas, dan meningkatkan pemahaman Remaja tentang keagamaan. dan fungsi dari peran konsultatif tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja Suatu bentuk upaya untuk melindungi agama dan kerukunan antar umat beragama. sedangkan sebagai peran advokatif agama tokoh agama memiliki peran Penyelamatan yang mana Kemampuan untuk melindungi diri dari ancaman yang dapat merusak moralitas reamaja. Dan hal ini bertujuan supaya dapat meningkatkan pemahamaan keagamaan Remaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁵⁴

Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara kepada para narasumber, dan tetap menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam rangka penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan Pada tanggal 12 November 2023.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁵ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh yang berkaitan dengan Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi latar belakang penelitian.⁵⁷ Informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap penting, tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁸ Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

⁵⁵ Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995),85

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia,

2002),82

⁵⁷ J. Moleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung,

2010), 34

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan yang intensif yang menyatukan suatu kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi sasaran atau penelitian dan ini biasanya di tandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang suatu yang di tanyakan.

Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.

Informan yang mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi..⁵⁹

Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tokoh Agama Ustadz Suhirman, SH
2. Niniak mamak Bapak Suhardi
3. Wali nagari Bapak Nafriadi S.pd
4. Ketua pemuda Kanda Karuik
5. Remaja Kanda Jendra

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan itu yehodaq dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila mengabdikan kepada tujuan penelitian, direncanakan secara sistematis, dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum dan dapat di cek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.⁶⁰ Menurut Spradley tahapan observasi ada tiga, yaitu:

- a. Observasi deskriptif Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti

⁵⁹ Igantara 2022, *Upaya Konselor Dalam Resiliensi Remaja Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Berprestasi Di Sekolah Luar Biasa Negeri (Slbn) Kuantan Singingi*

⁶⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Semua data direkam. Oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini sering disebut sebagai grand tour observation, dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

- b. Observasi terfokus Pada tahap ini peneliti sudah melakukan mini tour observation, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Observasi ini juga dinamakan observasi terfokus karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan, Observasi terfokus semakin terkonsentrasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
- c. Observasi terseleksi Pada tahap observasi ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis. Akhir dari observasi apabila kepenuhan teori telah tercapai, yaitu apabila observasi lebih lanjut tidak memberikan pengetahuan lanjutan.

Wawancara

Merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interview) melalui komunikasi langsung.⁶¹ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

⁶¹ Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menumkian permasalahan secara lebih terbuka yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶²

F. Validasi Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahab data. Keabsahan data akan meningkatkan keadaan dalam peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana

⁶² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena tersebut muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif tersebut.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan sebagai pembanding dalam data itu. Adapun teknik triangulasi ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi sumber data adalah mengenai kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁶³

Penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (meaning) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas, atau masalah tertentu mengenai peristiwa observasi dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian atau dengan kata lain perpanjangan keikutsertaan sama dengan lama-lama di lokasi responden.⁶⁴

Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud meneukan ciri-ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁶⁵

⁶³ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2017)

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 327

⁶⁵ Ibid., Hal. 328

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun tekni triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁶⁶ Teknik triangulasi yang penulis lakukan yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara selanjutnya menanyakan kembali hasil wawancara dengan tokoh agama atau responden kepada key informan apakah hasil wawancara tersebut benar dilakukan oleh tokoh agama.

G. Analisa Data

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Yang aman penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul lalu digambarkan melalui kata-kata yang di dukung dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah di rumuskan.⁶⁷

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis induktif: informasi yang dikelompokkan di lapangan di gunakan untuk membuat kesimpulan akhir. Dan dilakukan bersamaan dengan peroses pengumpulan data dengan melakukan identifikasi, revisi-revisi dan pengecekan ulang terhadap data yang ada.
2. Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang diperoleh
3. Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi.
4. Menarik kesimpulan-kesimpulan umum.⁶⁸

⁶⁶ Ibid., Hal. 329

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

⁶⁸ Burhan Bungin, 2018, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.⁶⁹

Dari data yang telah didapatkan penulis akan melakukan teknik analisis data yang berupa:⁷⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian-penyajian data akan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang disajikan tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data dilakukan setelah melihat hasil data yang direduksi. Data yang telah tersusun lalu dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁷⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Geografis dan Kependudukan

Secara geografis Nagari Sikilang merupakan bagian dari Nagari Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Pada awalnya, daerah ini disebut Nagari Sungai Aua karena wilayah Kedaulatan Pagaruyung Sumatera Barat yang terdiri dari suku Minang yang daerahnya banyak pemekaran. Pandangan Minangkabau menunjukkan bahwa Nagari Sikilang adalah adat Minangkabau. Nama Sikilang berasal dari kilang (penggilingan) tanaman tebu. Daerah ini dulunya terkenal dengan perkebunan tebu, jadi banyak usaha penggilingan tebu tradisional untuk diolah menjadi gula merah muncul di sana. Penamaan provinsi berubah menjadi Sikilang. Pada awalnya, penamaan dengan si menunjukkan tempat atau individu (dalam bahasa Minang).⁷¹

Nagari Sikilang menjadi bagian dari Nagari Sungai Aua terjadi pada tahun 2004 Kabupaten Pasaman Barat sendiri didirikan pada 18 Desember 2003 berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 2003 Kecamatan Sungai Aur, tempat Nagari Sikilang berada, merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat, dengan luas wilayah 420,16 kilometer persegi. Sebelum lahirnya UU No 38 Tahun 2003 tentang pemekaran Kabupaten Pasaman dan menjadi tonggak awal berdirinya Kabupaten Pasaman Barat. Pada awalnya Nagari Sikilang berada pada Kecamatan Lembah Melintang dengan adanya pemekaran Nagari maka Nagari Sikilang berada dalam teritorial Nagari Sungai Aua Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. Pemekaran ini terjadi pada tahun 2004, menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

Pada Pasaman Barat tersebut terdapat 11 Kecamatan, setiap Kecamatan mempunyai beberapa Nagari. Salah satu Kecamatan yang terdapat

⁷¹ Hasil wawancara peneliti dengan Surhardi, Niniak Mamak Nagari Sikilang Pada Tanggal 10 Januari 2024 di Nagari Sikilang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di Pasaman Barat itu, yaitu Kecamatan Sungai Aur. Kecamatan Sungai Aur ini memiliki 7 Nagari. Adapun Nagari- Nagari yang ada di Lingkungan Kec. Sungai Aur seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:⁷²

Tabel IV.1
Nama-Nama Nagari di Kecamatan Sungai Aur

No	Nama-Nama Nagari di Kecamatan Sungai Aur
1	Aua Serumpun
2	Kasik Putih
3	Sungai Tanang
4	Ranah Air Haji
5	Ranah Malintang
6	Salingka Muaro
7	Sikilang
8	Sungai Aur Selatan
9	Sungai Aur

Sumber data Wali Nagari : 2024

Dengan adanya pemekaran tersebut maka penulis lebih mendiskripsikan pada sebuah Nagari, Nagari tersebut merupakan penelitian penulis . Adapun Nagari yang penulis teliti itu adalah Nagari Sikilang Kec. Sungai Aur. Nagari Sikilang ini mempunyai luas 5 KM² yang mempunyai iklim panas, kerana berada didaerah pantai. Meskipun terdapat iklim panas, namun daerah ini juga cocok untuk lahan pertanian, seperti padi, kelapa, jagung, cabe, kacang, sayur-sayuran, semangka, mintimun, kelapa sawit, dan lain sebagainya.

Apabila dilihat secara geografis, letak Nagari Sikilang ini berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sikabau Kec. Parit Koto Balingka.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Maligi Kec. Sasak.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Samudra Indonesia.

⁷² Sumber data Wali Nagari 8 Januari 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Air Haji Kec. Sungai Aur

Adapun jarak antara Nagari Maligi dengan Nagari Sikilang memakan waktu setengah jam dengan menggunakan sepeda motor dengan jarak 7 km. Jika menggunakan tenaga manusia (jalan kaki), bisa menghabiskan waktu sekitar 2 jam. Jarak antara Nagari Sikilang dengan Sikabau menghabiskan waktu 15 menit dengan menggunakan 2 alat transpor yaitu sepeda motor dan kapal kecil (bot). Alat transpor ini digunakan untuk mengantarkan ke seberang, karena antara Nagari Sikilang dengan Nagari Sikabau ini mempunyai batas dengan muara dan sungai. Sedangkan waktu tempuh yang 15 menit tersebut ditempuh dalam keadaan pasang surut, karena perjalanan tersebut berada di pinggir-pinggir pantai. Namun jika pasang naik maka akan memakan waktu 1 jam. Hal ini karena perjalanan tersebut berada di darat atau di perkebunan. Sedangkan jarak antara Nagari Sikilang dan Nagari Air Haji menempuh jarak lebih kurang 2 jam perjalanan memakai sepeda motor dengan jarak 30 km.⁷³

Bentuk permukaan Nagari Sikilang ini unik untuk dataran tinggi. Jenis tanah di Nagari Sikilang adalah sebagai berikut : pasir untuk wilayah perkotaan, dan humus dan gambut untuk wilayah perkebunan.

B. Ekonomi dan Sosial

Pekerjaan utama masyarakat Nagari Sikilang adalah Nelayan, petani, dan pedagang. Hal ini karena Nagari Sikilang berada di pinggiran pantai dengan banyak lahan pertanian. Beberapa orang menggunakan alat transportasi air seperti sampan dan kapal kecil untuk mencapai lahan pertanian, sementara orang lain memiliki lahan pertanian di dekat kampung. Masyarakat Nagari Sikilang ini menghasilkan berbagai jenis hasil pertanian, seperti padi, jagung, cabe, ubi-ubian, kacang ija, kacang tanah, semangka, sayur-sayuran, sawit, dan sebagainya.

Kelompok tani dibentuk untuk meningkatkan ekonomi Nagari

⁷³ Hasil wawancara peneliti dengan Kanda Karuik, Ketua Pemuda Nagari Sikilang Pada Tanggal 10 Januari 2024 di Nagari Sikilang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sikilang. Para petani dapat mengembangkan usaha pertanian mereka melalui kelompok tani ini. Pemerintah memberikan bantuan kepada anggota kelompok tani ini untuk memperluas bisnis mereka. seperti memberikan racun, pupuk, dan bibit dengan harga terjangkau di pasar dengan bantuan tersebut para petani dapat meningkatkan hasil panennya dari waktu ke waktu.

Hasil pertanian dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam proses mengembangkan usaha nelayan, para nelayan juga membentuk kelompok nelayan. Kelompok nelayan membantu mereka mengembangkan usahanya. Bantuan pemerintah seperti mesin robin, sampan, dan alat penangkap ikan diberikan kepada setiap anggota. Alat-alat ini membantu nelayan menangkap ikan dengan lebih mudah. Selain bekerja sebagai nelayan, tani, dan perdagangan, sebagian kecil masyarakat Sikilang juga bekerja sebagai pegawai negeri dan swasta.⁷⁴

C. Keagamaan, Pendidikan dan Adat

1. Kehidupan Beragama

Penduduk Nagari Sikilang pada dasarnya beragama Islam, atau seratus persen atau seratus persen dari populasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa melakukan pembinaan-pembinaan kepada masyarakat secara umum tidak mengalami banyak kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan masyarakat dalam hal kegiatan keagamaan yang disukai oleh semua masyarakat. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini memiliki efek negatif pada akhlak remaja dan sikap hidup dan perilaku mereka. Akibatnya, remaja di Indonesia, khususnya di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, mengalami kemerosotan akhlak dan pengetahuan keagamaan, seperti minum-minuman keras, berjudi, perkelahian antar remaja, dan semakin kurangnya rasa hormat kepada orang tua.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa remaja pada usia tersebut

⁷⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Yen Suhendi, Sekretaris Nagari Sikilang Pada Tanggal 10 Januari 2024 di Nagari Sikilang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki emosi yang sangat labil dan mudah terpengaruh oleh hal-hal baru. Hal ini akan semakin buruk ketika perhatian orang tua dan lingkungannya tidak sesuai dengan harapan. Dalam situasi seperti ini, remaja cenderung melakukan hal-hal yang membawa mereka ke lembah kemaksiatan, seperti minum-minum keras dan pergaulan bebas. Mereka juga mungkin meninggalkan nilai-nilai spiritual yang penting untuk menjaga dan mengendalikan akhlak mereka. Tokoh agama di Nagari Sikilang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, memberikan pendidikan nonformal kepada remaja tentang cara meningkatkan pemahaman mereka tentang agama. Mereka mengajarkan mereka bagaimana melakukan berbagai aktifitas keagamaan.

Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dilakukan oleh masyarakat Sikilang, yaitu :

- a. Wirid Yasin yang dilakukan sekali seminggu dari rumah kerumah bagi remaja sedangkan bagi Ibuk-Ibuk diselenggarakan di Mesjid
- b. Wirid pengajian yang dilakukan sekali 2 minggu di Mesjid.
- c. Ceramah Ramadhan dan tadarus Al-Qur'an.
- d. Menyemarakkan hari besar Islam seperti
 - 1) Isra' Mi'raj
 - 2) Penyambutan Bulan Ramadhan
 - 3) Maulid Nabi
- e. Mengajar TPA/TPSA
- f. Nuzul Qur'an, sebelum memperingati malam Nuzul Qur'an masyarakat terlebih dahulu menyambutnya dengan melakukan kegiatan:
 - 1) MTQ
 - 2) Pidato
 - 3) Asmaul Husna
 - 4) Hafiz Yasin

Sarana dan prasarana ibadah yang terdapat di Sikilang ini sebenarnya terdapat 6 buah tempat ibadah yang dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan sholat berjamaah, baik itu padabulan Ramadhan maupun pada bulan luar Ramadhan. Ke enam sarana ibadah ini selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat terutama untuk melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam dan termasuk juga dengan kegiatan-kegiatan ke Islaman lainnya.

Adapun jumlah prasarana ibadah tersebut adalah seperti terlihat di tabel yang ada dibawah ini:

Tabel IV.2
Tempat Ibadah di Jorong Sikilang Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

	Sarana Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1 buah
2	Musholla	5 buah

Dari tabel di atas akan penulis jelaskan letak Mesjid dan Musholla yang ada di Sikilang tersebut. Mesjid berada di tengah- tengah kampung yang mempunyai panjang 15 M, lebar 12 M, sedangkan Musholla berada dipangkal kampung dengan panjang 7 M, lebar 5 M, sedangkan Musholla lainnya berada di pojok kampung dengan luas 8 M persegi.⁷⁵

Dalam kesehari-harian masyarakat melakukan ibadah di Mesjid dan Musholla tersebut selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat untuk melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan yang lainnya, seperti yang telah penulis paparkan diatas.

Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat atau penduduk Nagari Sikilang rata-rata hanya pada tingkat dasar kaum muda lebih banyak mendapatkan pendidikan pada tingkat pertama dan menengah. Hal ini disebabkan oleh

⁷⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Suhirman, SH, Ustadz di Nagari Sikilang Pada Tanggal 10 Januari 2024 di Nagari Sikilang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta bahwa institusi pendidikan menengah didirikan pada tahun 2004. Karena Allah sangat menjunjung tinggi derajat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan, pendidikan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua orang. Pendidikan Nagari Sikilang berkembang lambat karena masyarakat tidak menyadari pentingnya pendidikan. Masyarakat menghadapi kendala dalam menyekolahkan anak-anak mereka karena masalah keuangan dan pendidikan jauh. Orang tua lebih cenderung mengutamakan pendidikan anak dari pada pertumbuhan dan kemajuan ekonomi.

Namun, Nagari Sikilang mengalami peningkatan pendidikan yang pesat pada tahun 2004. Adanya MTS dan SMPN yang siap menerima siswa bagi mereka yang tidak dapat menyekolahkan anaknya di daerah lain merupakan motivasi bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Setelah anak-anak MTS/SMP selesai, orang tua mengirim anak-anaknya ke kampung lain untuk belajar. Namun, ada juga orang tua yang langsung mengirim anak-anaknya keluar kampung untuk mendapatkan pendidikan yang lebih mendalam sampai keperguruan tinggi. Meskipun sarana pendidikan yang ada di Sikilang saat ini terbatas, semangat mereka tidak pernah lemah. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel IV.3
Sarana Pendidikan di Nagari Sikilang
Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	1
2	Sekolah Dasar/SD	1
3	SMPN	1
4	MTSs	1
5	TPA/TPSA	2

Sumber data dari kantor Wali Nagari

Profil pendidikan di atas menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di Nagari Sikilang tidak memadai. Namun, karena dorongan orang tua dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak, pendidikan tidak hanya diberikan di Nagari Sikilang tetapi juga tersebar di daerah lain. Totalitas masyarakat Nagari Sikilang berjumlah sebanyak 828 KK dengan jumlah jiwa 4.000 jiwa dengan rincian 1234 laki-laki dan 1242 perempuan. Dari jumlah 2476 jiwa ini, hanya sebagian yang dapat berkesempatan mengecap Perguruan Tinggi (PT), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Dari data di atas didapatkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Nagari Sikilang mengalami perkembangan yang sangat pesat yang dibuktikan dengan adanya penduduk Nagari Sikilang yang menamatkan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Agama maupun Perguruan Tinggi Umum.

3. Adat Istiadat

Masyarakat Minangkabau dikenal dengan masyarakat yang unik karena memadukan nilai-nilai adat (tradisi) dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan adat masyarakat Minangkabau menganut sistem matrilinear di mana masyarakat tersebut menganut sistem keturunan ibu, suku ibu menentukan suku anak yang melekat sistem kekerabatan. Begitu juga dengan masyarakat Nagari Sikilang Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat, kehidupan tradisi orang Minangkabau adalah kehidupan bersama yang dipimpin oleh mamak (laki-laki) secara demokratis (musyawarah) baik dalam keluarga suku maupun kejurongan. Di Nagari Sikilang Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat hanya terdapat 4 suku, yaitu:

- a. Caniago
- b. Jambak
- c. Melayu
- d. Piliang

Ke empat suku di atas dipimpin oleh *ninik mamak* suku masing-masing dan dipimpin oleh satu orang Datuk yang bergelar Datuk Lautan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Api dan 21 orang mamak kaum serta satu orang Puti. Adanya pimpinan suku tersebut maka terbentuklah adat yang diadatkan yang masih berlaku sampai sekarang, sesuai dengan falsafah adat Minangkabau, “*Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah*”. Maksudnya adalah ajaran Agama diterapkan secara keseluruhan, tradisi adat yang tidak sesuai dengan ajaran Agama ditinggalkan. (Repalita 2016)

Pelaksanaan adat di Sikilang diwarisi secara turun temurun, dari ninik turun kemamak, dari mamak turun kekamanakan. Begitulah ungkapan adat yang ada di Sikilang, adapun bentuk kebiasaan adat yang dilakukan di Sikilang yang telah diwarisi secara turun temurun tersebut diantaranya :

- a. Adat kematian
- b. Pernikahan
- c. Balimau
- d. Tidak bolehnya kawin sesuku
- e. Tidak boleh menikahi janda famili (Abdul Hadi 2016)

Pelaksanaan kegiatan adat diatas, telah dilakukan secara keseluruhan walaupun kadang-kadang terdapat kendala dalam pelaksanaanya. Namun adat tersebut tetap dijalankan sesuai dengan kebiasaan dari dahulunya. Untuk melaksanakan adat ini, dipimpin oleh *ninik mamak* dan datuk namun jika masyarakat tidak mengetahui maka masyarakat mendatangi *ninik mamak* dan datuk untuk mendiskusikan hal-hal yang tidak diketahuinya tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dilakukan dengan peran tokoh agama dengan membimbing remaja dengan cara pendekatan khusus, seperti membuat perkumpulan-perkumpulan yang bermanfaat dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk membina perilaku keagamaan remaja.

Peran tokoh agama dapat membantu remaja dalam memahami nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan masalah yang mereka hadapi setiap hari. Peran pembinaan remaja dapat membantu remaja dalam membangun perilaku keagamaan yang baik dan memahami nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan masalah yang mereka hadapi setiap hari. Metode peningkatan sistem dakwah dapat membantu remaja memahami nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan masalah-masalah yang dialami oleh mereka sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, penelitian dapat memberikan beberapa saran kepada studi kasus penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian berikutnya di antaranya:

1. Tokoh agama dapat mengadakan diskusi dan berbicara dengan remaja tentang nilai-nilai keagamaan yang berkaitan dengan masalah yang mereka hadapi setiap hari.
2. Tokoh agama juga dapat berbicara dengan orang tua remaja tentang cara meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak mereka.
3. Tokoh agama juga dapat mengadakan diskusi dengan guru-guru remaja tentang cara meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Zulfidar Akaha, *Belajar Dari Akhlak Ustadz Salafi*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008
- Abd Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Abd Ahmad dan monawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Abd Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Surabaya: Bima Ilmu, 1982
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013
- Adams, J.F. and T.Gullota. 1997. *Adolescent Life Experiences*. Calivornia: Brooks/Cole
- Amran, Ali. "Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat." *Hikmah* 2, no. 1 (2015): 23–39.
- Anjarahmi, Marissa Dwi, and Taufik Alamin. "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Di Kabupaten Bojonegoro." *Journal of Islamic and Social Studies (JISS)* 1, no. 1 (2023): 15
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya, Usaha Nasional
- Antik Milatus Zuhriah, *Tokoh Agama Dalam Pendidikan Toleransi Beragama Di Kabupaten Lumajang*, (Jurnal Tarbiyatuna: Pendidikan Islam, Vol. 13, No. 1, 2020)
- Anwar Shabri Shaleh, *Pelopop Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir Kh. Bustani Qadri*, Riau: PT Indragiri Dot Com, 2014)
- Auli, Siti K N. "Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi COVID-19." *Journal Of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 125
- A. Partanto, Pius and M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola.
- Burhan Bungin, 2018, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Deden Makbulah, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, Raja Grafindo Persada, 2012
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015)
- Dianto, Icol. "Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam." *Hikmah* 12, no. 1 (2018)
- Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M.Sos.I. *Pengantar Ilmu Dakwah*, 2019.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Hasan Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014
- Haryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2014
- Hurlock, E.B. 2012. *Perkembangan Anak*. (Terjemahan). Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Ibnuansyah (2017). *Kisah Ashhāb Al-Kahfi Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Maraghi)*. Skripsi
- Igantara 2022, *Upaya Konselor Dalam Resiliensi Remaja Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Berprestasi Di Sekolah Luar Biasa Negeri (Slbn) Kuantan Singingi*
- Imam Bawani, *Cendernisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 2015
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- J. Moleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014
- Majashin, *Islam Dinamis Islam Harmoni Lokalitas, Pluralisme, Terorisme*, Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2011
- Malik Bin Nabi, *Membangun Dunia Baru Islam*, (Bandung: Mizan, 1994), 36.
- Mawadinah (2019). *Pendidikan Etika Meminta Izin Menurut Perspektif Tafsir Ibnu Kasir Dan Tafsir Al-Azhar Pada Qs. An-Nur [24]: 58-59*. Skripsi
- Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 201
- Muhammadun, Sri Hartini Rachmad, Dendi Handiyatmo, Ayesha Tantriana, Eka Rumanitha, and Zaenudin Amrulloh. "Peran Tokoh Agama Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menangani Penyebaran Covid-19.” *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 5, no. 1 (2021)

Muhammad Rizqi, *Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu*, Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, 2015)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

Nada Fitriana Efendi (2022). *Upaya Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Majelis Taklim Jami'atul Hidayah Di Desa Tegal Asri Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi)

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016

Neliwati (2021) . *Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Noval Setiawan Sarbini, *Toleransi dan Kerukunan Antarumat Beragama (Pola Komunikasi Tokoh Agama Desa Anggrasmanis, Jenawi, Karanganyar* (*Jurnal Academic Journal Of Da'wa and Communication*, Vol. 01, No. 01, 2020)

Novi Hardian, *Panduan Keislaman Untuk Remaja*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English, 2015

Purnama Wera, “Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim”, Dalam www.Arsipblogspot.Com September 2023

Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2017)

Rosehan Anwar dan Andi Baharuddin Malik, *Ulama Dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan*, Jakarta :PT. Pringgondani Berseri, 2003

Samsunuwiyati Mur'at, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Sapriana Widiastuti (2017) . *Upaya Tokoh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Skripsi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shelly Septiani (2021). *Upaya-Upaya Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan* (Skripsi)
- Sibarani, Yosua. "Peran Orang Tua Dalam Mewariskan Iman Bagi Dalam Era Revolusi Industri 4 . 0." *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 3, no. 1 (2021)
- Siti Sofiana Efi. "Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pres, 2014
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Supartini (2018). *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat Di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo*.Skripsi
- Supakti. 2010. *Memahami ilmu politik*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. "Kenalakan Remaja Dan Penanganannya." *Penelitian & PPM* 4, no. kenkalan remaja (2017)
- Syaiful Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019
- Toweren, Karimi. "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018)
- Umar Hasyim. *Mencari Ulama Pewaris Nabi*, 2014.
- Wenny Ekawati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2006
- Widi Nurulita. "Upaya Tokoh Agama Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjam'ah Di Masjid Alhamdulillah Lingkungan Yosomulyo Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metro,.” Skripsi Institut Agama Islam Negeri(Iain) Metro, 2021, 16.

Yuniarti (2022) . *Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Fookuni Kecamatan Katobu Kabupaten Muna.* Jurnal Mercusuar Vol. 2, No. 2

Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014

Zakiah Dradjat, *membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta:Bulan Bintang 1014

Zarkasih (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.* jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama

Zuharon, M. Noupal, Sri Aliyah “*Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Dikelurahan Pipa Reja Kec. Kemuning Palembang*” Jsa Vol 1 2017

Jendra. *Wawancara dengan Remaja nagari sikilang* . tanggal 18 februari, di Rumah Jendra.

Karuik. *Wawancara dengan Ketua Pemuda.* tanggal 18 februari, di Rumah Karuik.

Nafriadi S.pd. *Wawancara dengan Wali Nagari.* tanggal 16 Februari 2024, di Kantor Wali Nagari.

Suhrman, SH. *Wawancara Dengan Tokoh Agama.* 15 Februari 2024, di Rumah Tahfiz.

Suhardi. *Wawancara dengan Niniak Mamak.* tanggal 18 februari 2024, di Rumah Suhardi.

DOKUMENTASI PENELITIAN

(Dokumentasi bersama Niniak Mamak)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Dokumentasi bersama Ustad dan kajian Rutin)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Dokumentasi bersama Bapak Wali Nagari)



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Nomor : B- 2151/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NURUL UKTI
N I M	: 12040125109
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Nagari Sikilang Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan
Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66862
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-215/un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024 Tanggal 12 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

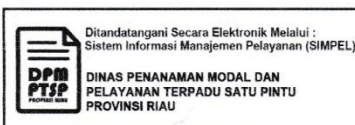
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL UKTI |
| 2. NIM / KTP | : 12040125109 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI SIKILANG KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : NAGARI SIKILANG KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Juni 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL PENULIS



Nurul ukti Lahir dinagari sikilang kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat pada tanggal 1 Desember 2001. Penulis Merupakan anak ke 2 dari 3 orang bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Tasman dan ibu jusnida. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar di SDN 03 sungai aur Dan melanjutkan sekolah menengah Pertama Di MTSS Darul hikmah sikilang, kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah atas Di MAN 2 kota Bukittinggi. Pada tahun 2020-2024 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri sultan syarif kasim Riau Melalui jalur UM-PTKIN Dengan jurusan pengembangan masyarakat Islam fakultas dakwah dan komunikasi Setelah menjadi mahasiswa penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) Di Desa kepala pulai kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singingi, setelah melakukan KKN penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) Di kantor Badan kerjasama Antar nagari Tuah basamo kecamatan pasaman pada September 2023- November 2023. Pada bulan Februari 2023-Maret 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Dinagari Sikilang Kecamatan Sungai aur Kabupaten Pasaman Barat Dibawah bimbingan Bapak Muhammad Soim, M.A